

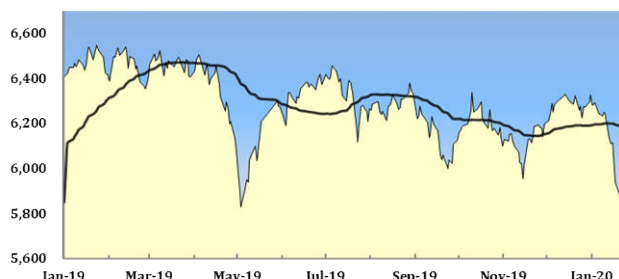
Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.79%
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,925-5,980).

Today's Info

- EXCL Catatkan Laba Rp 712.58 Miliar
- TINS Siap Memasok Kebutuhan Thorium untuk Thorcon International
- TAMA Incar Kontrak Baru Rp110 Miliar
- ADRO Segera Rampungkan Proyek PLTU
- Dua Proyek PLTU DSSA Segera Rampung
- WSKT Batalkan Penerbitan Obligasi

IHSG Januari 2019 - Januari 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	5,761	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,364	5,925	5,980
Frequency (Times)	388,326	5,900	6,000
Market Cap (Trillion IDR)	6,879	5,875	6,030
Foreign Net (Billion IDR)	330,32		

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
TLKM	Spec.Buy	3,890-3,920	3,740
JSMR	Trd. Buy	5,075-5,175	4,780
TBIG	S o S	1,200-1,185	1,285
BMRI	B o W	7,925-8,075	7,500
PTPP	B o W	1,460-1,485	1,330

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.68	3,797

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
GGRP	11 Feb	EGMS
CSAP	12 Feb	EGMS
BBRI	18 Feb	AGM
BMRI	19 Feb	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,952.08	-47.52	-0.79%
Nikkei	23,685.98	-142.00	-0.60%
Hangseng	27,241.34	-162.93	-0.59%
FTSE 100	7,446.88	-19.82	-0.27%
Xetra Dax	13,494.03	-19.78	-0.15%
Dow Jones	29,276.82	174.31	0.60%
Nasdaq	9,628.39	107.88	1.13%
S&P 500	3,352.09	24.38	0.73%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	53.27	-1.2	-2.20%
Oil Price (WTI) USD/barel	49.57	-0.8	-1.49%
Gold Price USD/Ounce	1573.19	2.8	0.18%
Nickel-LME (US\$/ton)	12799.50	112.5	0.89%
Tin-LME (US\$/ton)	16320.00	146.0	0.90%
CPO Malaysia (RM/ton)	2800.00	-72.0	-2.51%
Coal EUR (US\$/ton)	48.20	-1.8	-3.60%
Coal NWC (US\$/ton)	68.75	-1.5	-2.07%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13712.00	37.0	0.27%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,754.7	0.22%	12.90%
MD Asset Mantap Plus	1,369.4	0.12%	0.00%
MD ORI Dua	2,308.0	0.23%	16.31%
MD Pendapatan Tetap	1,318.5	1.40%	0.00%
MD Rido Tiga	2,575.7	0.40%	15.76%
MD Stabil	1,322.9	1.84%	9.98%
ORI	1,803.5	-2.63%	-24.64%
MA Greater Infrastructure	1,137.5	-0.75%	0.00%
MA Maxima	923.2	-0.31%	0.00%
MA Madania Syariah	1,015.1	-0.20%	0.43%
MD Kombinasi	658.3	0.10%	0.00%
MA Multicash	1,547.3	0.10%	6.52%
MD Kas	1,656.6	0.08%	14.05%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.79%, IHSG ditutup melemah -0.79% atau 47.52 poin ke level 5.952 seluruh sembilan sektor menetap di wilayah negatif pada akhir perdagangan, dipimpin sektor pertanian melemah -3,37% dan sektor aneka industri -2,46%. serta saham ASII dan BBRI yang masing-masing melemah -3,13% dan 1,10%. Pelemahan IHSG seiring dengan bursa Asia yang bergerak variatif. Sementara itu Bank Indonesia merilis data neraca pembayaran pada kuartal IV/2019 surplus senilai US\$4,3 miliar. Nilai ini membaik dibandingkan dengan kuartal sebelumnya, yang defisit senilai US\$46 juta.

Wallstreet ditutup menguat dengan indeks DJIA naik +0.6%, S&P 500 menguat +0.73% dan Nasdaq Composite menguat +1.13%. Penguatan wallstreet karena investor mengabaikan potensi tekanan ekonomi dari penyebaran coronavirus di tengah musim laporan pendapatan emiten.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,925-5,980). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 5,952. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu melewati resistance level 6,000, di mana berpotensi menuju support level 5,925 hingga 5,900. Akan tetapi jika indeks berbalik menguat dapat mengalami konsolidasi menuju resistance level 5,980. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

EXCL Catatkan Laba Rp 712.58 Miliar

- PT XL Axiata Tbk. (EXCL) mencatatkan laba bersih Rp712,58 miliar pada 2019, berbalik dari kondisi rugi bersih Rp3,28 triliun pada 2018 dan melampaui proyeksi sebesar Rp628,9 miliar.
- Perolehan pendapatan senilai Rp25,13 triliun yang meningkat 9,56% year on year (yoy) dari 2018 sebesar Rp22,94 triliun, sejalan dengan proyeksi konsensus analis yang memproyeksikan pendapatan di kisaran Rp25,13 triliun.
- Pertumbuhan pendapatan 9 % yang diraih perusahaan juga melampaui pendapatan rata-rata industri yang diperkirakan para analis sebesar 4 %.
- Kenaikan pendapatan ini terutama ditopang oleh meningkatnya pendapatan dari layanan data XL yang berkontribusi terhadap 89% penerimaan.
- Pendapatan layanan data pada 2019 tercatat pada level Rp20,25 triliun atau naik 28 persen dari perolehan tahun sebelumnya senilai Rp15,81 triliun. (Sumber : Bisnis.com)

TINS Siap Memasok Kebutuhan Thorium untuk Thorcon International

- PT Timah Tbk (TINS) tengah menjajaki peluang kerja sama dengan Thorcon International Pte Ltd yang tengah berencana membangun pembangkit listrik tenaga nuklir thorium.
- Saat ini pun, kata Riza, Timah sudah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) untuk menyimpan thorium yang dihasilkan dari pemisahan monasit
- Thorcon International juga dikabarkan telah siap menggelontorkan investasi sebesar US\$ 1,2 miliar atau sekitar Rp 17 triliun untuk membangun pembangkit thorium di Indonesia berkapasitas 500 MW, dimana pembangkit listrik tersebut membutuhkan sekitar 200 ton thorium. (Sumber : Kontan.co.id)

TAMA Incar Kontrak Baru Rp110 Miliar

- Emiten ke-10 yang melantai tahun ini di sektor konstruksi, PT Lancartama Sejati Tbk. (TAMA), optimis mampu memperoleh kontrak baru senilai Rp110 miliar pada 2020 dari dua proyek.
- Proyek itu berupa pembangunan depo peti kemas di dekat pelabuhan baru yang berada dekat Cakung, dengan luas mencapai 8 hektare dengan jangka waktu pembangunan mencapai 3 tahun.
- TAMA dapat meraih kontrak senilai Rp80 miliar sampai dengan Rp90 miliar bila kontrak anyar itu berhasil ditangani
- Selain itu, perusahaan juga sedang mengincar perluasan pabrik besi di Pulogadung dan Pulomas, Jakarta Timur.
- Sebagai informasi, TAMA tercatat sebagai anggota Gabungan Pengusaha Konstruksi (Gapensi) DKI Jakarta dengan golongan atau kualifikasi badan usaha jasa konstruksi (BUJK) menengah, dan di Kementerian PUPR, kualifikasi menengah bisa mengikuti tender dengan nilai proyek hingga Rp100 miliar.
- Perseroan juga sudah mengalokasikan belanja modal sebesar Rp70 miliar sampai dengan Rp80 miliar, yang akan digunakan untuk pembelian bahan material dan membangun gedung di Melawai, Jakarta Selatan. (Sumber : Bisnis.com)

Today's Info

ADRO Segera Rampungkan Proyek PLTU

- PT Adaro Energy Tbk. segera merampungkan proyek PLTU Bhimasena Power Indonesia (BPI) sesuai target penyelesaian pada tahun ini.
- Kegiatan konstruksi PLTU BPI di kabupaten Batang, Jawa Tengah yang berkapasitas 2 x 1000 MW telah mencapai tingkat penyelesaian sekitar 90 persen per akhir Desember 2019.
- Nantinya, setelah beroperasi akan membutuhkan sekitar 7 juta hingga 8 juta ton batu bara per tahun, di mana sekitar 60 persen hingga 65 persen akan dipasok dari PT Adaro Indonesia
- ADRO telah memiliki dua PLTU lainnya yaitu PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) dengan kapasitas 2x30MW yang telah beroperasi sejak 2013 dan PLTU Tanjung Power Indonesia (TPI) dengan kapasitas 2 x 100MW yang telah sukses memulai operasi komersial sejak akhir 2019.
- Perseroan erus aktif mencari proyek pembangkit baik di dalam dan luar negeri, melalui partisipasi dalam proses tender, maupun akuisisi. (Sumber : Bisnis.com)

Dua Proyek PLTU DSSA Segera Rampung

- Dua proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) milik PT Dian Swastika Sentosa Tbk. (DSSA) akan segera rampung pada tahun ini.
- Progres pembangunan Independent Power Producer (IPP) PLTU Kalteng-1 garapan perseroan telah mencapai 98 persen hingga akhir Desember 2019.
- Selain dua proyek PLTU tersebut, entitas usaha Sinarmas Group itu telah memiliki dua proyek lainnya yaitu IPP PLTU Sumsel-5 berkapasitas 2X150 MW yang telah beroperasi pada Desember 2016 dan IPP PLTU Kendari-3 berkapasitas 2X50 MW yang beroperasi pada Oktober 2019.
- Di sisi lain, pasokan batu bara yang dibutuhkan oleh seluruh PLTU milik perseroan akan berasal dari kombinasi pihak internal dan eksternal. (Sumber : Bisnis.com)

WSKT Batalkan Penerbitan Obligasi

- PT Waskita Karya Tbk (WSKT) memutuskan untuk menarik peringkat atas penawaran umum berkelanjutan IV (PUB IV) yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
- Latar belakang penarikan peringkat atas PUB IV dilakukan karena pihaknya tidak jadi melaksanakan penerbitan obligasi PUB IV tahun 2019. Obligasi tersebut belum terlaksana tahun lalu karena perusahaan telah mendapatkan arus kas masuk dari pembayaran proyek dan dana talangan.
- Dengan adanya penerimaan kas sebesar Rp 44 triliun sepanjang tahun 2019 lalu, *gearing ratio* WSKT pada akhir Desember 2019 turun menjadi 2,3x-2,4x
- di tahun 2020 WSKT masih akan menerima tambahan kas dari pembayaran beberapa *turnkey* dengan total sekitar Rp 10 triliun dan pengembalian dana talangan tanah dari Lembaga Aset Manajemen Negara (LMAN) sekitar Rp 4,5 triliun.
- Manajemen WSKT akan selalu menjaga rasio keuangan di tahun 2020 melalui strategi divestasi beberapa ruas jalan tol, dan percepatan pencairan piutang dari proyek yang dikerjakan dengan skema *turnkey* maupun konvensional

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.